

EVALUASI KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERDIMENSI SPATIAL THINKING

Oleh: Ajat Sudrajat, Muhammad Nursa'ban

ABSTRAK

Rasional capaian pembelajaran geografi dalam kurikulum SMA di Indonesia mengamanatkan agar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis menelaah fenomena keruangan lingkungan melalui pendekatan analisis spasial. Kemampuan tersebut disajikan melalui proses dan hasil belajar geografi. Hasil studi awal disinyalir masih banyak guru dalam mendesain pembelajaran masih menekankan pada kemampuan *recall* konseptual pengetahuan awal belum mengarah pada ranah berpikir kritis dengan analisis faktual dan metakognitif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi: 1) kemampuan analisis spasial selama proses pembelajaran, dan 2) hasil pembelajaran melalui kemampuan berpikir kritis spasial.

Desain penelitian menggunakan model evaluasi *goal free evaluation* dari Scriven. Fokus evaluasi yaitu pada ketercapaian kemampuan analisis spasial siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis. Kedua kemampuan digali melalui teknik angket kepada 1359 siswa pada 25 SMA/MA level menengah sebagai representasi SMA di Indonesia. Waktu pengambilan data selama bulan Oktober – November 2022. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan penyajian persentase.

Hasil evaluasi yaitu: 1) Kategori rata-rata kemampuan analisis spasial siswa secara keseluruhan 24,56%. dengan rincian: 33.54 % kategori "sangat baik", 23.66 % kategori "baik", 21.37% kategori "cukup", dan 19.68 kategori "kurang". Secara khusus kemampuan analisis spasial siswa perempuan (24,61%) lebih tinggi di banding dengan laki laki (24,51%). 2) Kemampuan berpikir kritis siswa melalui tes secara umum yaitu: 31,55% kategori "sangat baik", 23.13% kategori "baik", 20.92 % kategori "cukup", dan 22.63% kategori "kurang". Kemampuan berpikir kritis perempuan (32,35) lebih tinggi dari laki-laki (31,55). Secara umum kemampuan analisis spasial dan berpikir kritis siswa dalam kategori "cukup", namun semuanya dibawah separuh sampel yang diperoleh. Rekomendasi penelitian yaitu diperlukan desain pembelajaran yang memuat kemampuan analisis spasial dan berpikir kritis dapat lebih ditingkatkan.

Kata Kunci: *Analisis spasial, berpikir kritis, geografi, pembelajaran geografi, spatial thinking*